

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata 'perpustakaan' umumnya membangkitkan gambaran lingkungan yang tenang dan damai yang dihiasi dan dipenuhi dengan bahan bacaan dan aset ilmiah. Namun saat ini, definisi ini diperluas ke entitas berorientasi layanan yang tidak hanya memfasilitasi akses publik terhadap dokumen ilmiah, misalnya buku, jurnal, dll., tetapi juga bertujuan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian terkait, seperti pertemuan kelompok, bahasa kafe, dan lain sebagainya. Di luar tujuan materialistis tersebut, misi inti perpustakaan adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan dalam masyarakat, dan yang lebih penting, untuk menciptakan nilai budaya dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat lokal. Hal ini menggaris bawahi fakta bahwa perkembangan masyarakat telah mengubah fungsi perpustakaan bukan hanya sebagai fasilitas penyimpanan stok, namun untuk menyediakan berbagai layanan. Hal ini mengubah perpustakaan menjadi sebuah organisasi di mana manajemen operasi menjadi lebih kompleks untuk memenuhi tujuan yang diperluas, sebagai entitas nirlaba.¹

Buku digital atau *elektronik book (e-book)* merupakan alternatif bagi Masyarakat dalam memanfaatkan ketersediaan Literatur dan Buku Konvensional. Karena tidak bisa dipungkiri lagi, sekarang siswa lebih banyak memegang handphone daripada buku mereka. Sifat buku digital praktis dan mudah dibawa kemana-mana memudahkan seseorang untuk membacanya kapanpun dan dimanapun mereka mau.² Sehingga diharapkan pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca masyarakat akan lebih efektif dan efisien. Industri buku

¹ Minat Baca Buku Diital Dan Lubis Buku Fisik - Penelusuran Google.” January 10, 2023. Accessed

² Perpustakaan Digital untuk Pengguna Digital Tren Baru di Era Digital Pengarang (Pustakawan – Perpustakaan Pusat/Kelompok Lembaga SR, Lucknow

juga mengalami peralihan teknologi. Setelah menjadi buku digital tentu ada individu yang Memilih membaca buku digital atau tetap setia pada buku fisik. Masing- masing memiliki alasan, yang bisa Jadi alasannya tersebut memengaruhi minatnya dalam membaca. Semakin sepiunya penjualan buku fisik Bukan tidak mungkin menurunkan minat baca masyarakat yang enggan beralih ke e-book, namun telah sulit Menemukan buku fisik yang menjadi pilihannya. Namun sebaliknya bisa saja minat baca masyarakat justru Meningkatkan dengan adanya e-book yang menjanjikan kemudahan dan kepraktisan seseorang saat membacanya dalam hal penggunaan buku fisik seseorang harus membawa beberapa buku untuk dapat Membaca beberapa topik bahasan yang berbeda-beda. Buku fisik juga memiliki keterbatasan lain terkait Bahan dasar pembuatannya yaitu kertas. Dalam ukuran waktu tertentu kertas akan menjadi usang dan lama kelamaan akan rusak.³ Bahkan tidak membutuhkan waktu yang lama, jika terkena air saja seketika buku akan Rusak dan sulit untuk dibaca. Berbeda dengan ebook atau buku digital, buku yang dibaca melalui gawai lebih awet selama gawai itu sendiri tidak terkena virus.

Buku merupakan salah produk dari industri kreatif di mana di dalamnya terdapat tulisan Maupun gambar-gambar yang dihasilkan dari pemikiran kreatif seseorang. Bagi sebagian Kecil masyarakat, membaca buku fisik saat ini masih menjadi pilihan dibandingkan dengan Membaca buku digital atau e-book, hal ini erat kaitannya dengan usia, lingkungan tempat Tinggal serta tingkat pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini telah banyak Bertumbuh industri penerbitan dan juga profesi penulis buku namun tidak diakhiri dengan Mencetak buku fisik, melainkan dalam bentuk digital saja. Kunjungan pernustaka ke perpustakaan merupakan tolak ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan hams dapat menunjukkan tarnpilan yang cantik, cerdas, menarik serta memberikan layanan yang rarnah kepada pemustaka karena keberhasilan perpustakaan diukur dengan tingkat kedatangan pemustaka dan tingkat keterpakaian koleksinya. Persoalannya bagaimana pemustaka mengetahui

³Bab II Kajian Teori A. Pengertian Perpustakaan, repository.Syekhnurjati.ac.id Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

ketersediaan koleksi dan aktivitas perpustakaan yang diharapkan dapat membantu dalam perolehan informasi. Perpustakaan memperkenalkan dan menyebarkan koleksi perpustakaan sebagai produksinya kepada publik agar dapat diketahui dan perpustakaan dijadikan sumber rujukan bagi pencari dan pengguna informasi yang membutuhkan. Kegiatan-kegiatan promosi terhadap koleksi dan layanan perpustakaan telah banyak dilakukan saat ini, terbuka dan banyak dilakukan oleh para pengelola dalam mensosialisasikan koleksi perpustakaan.⁴ Pada beberapa kegiatan pameran dan seminar tidak jarang perpustakaan juga memamerkan hasil karya yang berhubungan dengan kreatifitas yang dikelola perpustakaan. Munculnya banyak ide kreatif dalam layanan informasi maka perpustakaan pun berkembang dengan memajukan kreatifitas sebagai penghargaan terhadap bentuk kreatifitas. Perpustakaan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas alat atau sarana promosi maka perpustakaan dapat dengan mudah diakses dan diketahui masyarakat, sebab perpustakaan juga merupakan lembaga yang peduli lingkungan, sebagai pusat informasi tentu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab yang dapat diemban oleh perpustakaan dalam turut serta mencerdaskan bangsa.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۗ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Prof Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah turut menafsirkan surat An Nisa ayat 58 sebagai perintah menunaikan amanah. Ditekankan bahwa amanah tersebut harus ditunaikan kepada pemiliknya dan ketika memerintahkan menetapkan hukum dengan adil. Melalui surat An Nisa ayat 58, Allah SWT turut menegaskan tentang pentingnya menegakkan keadilan dalam semua aspek

⁴ Bab II Kajian Teori A. Pengertian Perpustakaan, repository.Syekhnurjati.ac.id Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

kehidupan. Apabila diberi tanggung jawab untuk menetapkan hukum atau memutuskan suatu perkara, kaum muslimin diminta bertindak dengan adil tanpa pandang bulu.⁵

Ayat ini menjelaskan urgensi menjaga amanah sebagaimana ketentuan dari Allah SWT, menerangkan amanah menjadi pondasi utaman kehidupan. Allah SWT memrintahkan kepada hambanya menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan menetapkan hukum diantara manusia dengan adil.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Penulis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan bahwasanya sudah memiliki koleksi Digital yang cukup banyak Pelayanannya menggunakan Aplikasi Ikalsel, untuk menarik pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan kegiatan promosi, kegiatan promosi tersebut dilakukan terprogram, oleh karena itu Penulis tertarik meneliti tentang Promosi Koleksi Digital Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan.

⁵ Surat An Nisa Ayat 58 Tegaskan Pentingnya Menjaga Amanah, Anisa Rizki Febriani - detikHikmah

B. Definisi Oprasional

1. Promosi

Di dalam dunia kerja, promosi adalah suatu pengikatan pangkat ataupun posisi karyawan di dalam struktur organisasi perusahaan. Sedangkan dalam dunia pemasaran, promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu, baik itu merk, produk, ataupun perusahaan itu sendiri. Namun kali ini kita akan lebih fokus membahas promosi dalam bidang pemasaran saja. Jadi, dalam dunia pemasaran, promosi adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang ataupun perusahaan kepada masyarakat luas. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat dan mempengaruhi mereka untuk membeli dan menggunakan produk tersebut.

2. Aplikasi *Ikalsel* dan audio visual

Aplikasi *Ikalsel* yang di dalamnya berisi Buku digital atau *Electronic Book* (*E-book*) merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya, Selain itu buku Digital bisa diakses dimana saja dengan Internet. Audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

3. Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pemustaka juga dapat diartikan sebagai pengguna perpustakaan baik perorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana promosi koleksi digital kepada pemustaka, mengetahui berbagai cara promosi di Perpustakaan untuk lebih dikenali oleh masyarakat tentang koleksi Digital.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Promosi Koleksi Digital kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Faktor pendukung promosi koleksi digital kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan promosi koleksi Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung promosi koleksi Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian tentang promosi koleksi buku Digital kepada pemustaka tersebut diharapkan memiliki signifikansi ada manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pemustaka yang mengetahui koleksi buku Digital tersebut dapat meningkatkan minat baca masyarakat
 - b. Bagi peneliti akan lebih meningkatkan wawasan terutama berkaitan dengan promosi koleksi buku Digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Sebagai mengembangkan promosi koleksi Digital lebih luas Kepada Pemustaka dan dapat meningkatkan teknologi Digital untuk sarana Promosi koleksi Digital lebih banyak

b. Bagi Pustakawan

Dapat meringankan dan memudahkan kinerja Pustakawan dengan adanya layanan peminjaman Koleksi melalui online secara praktis dan efisien

F. Penelitian Terdahulu

1. Media sosial dan promosi perpustakaan berbasis media digital, Makalah ini ditulis oleh Aan Gufroni pada Tahun 2022 Membahas tentang memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat. Serta mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin, ⁶ dalam melakukan promosi, Perpustakaan menggunakan salah satu strategi promosi tidak langsung (Indirect Promotion). Promosi tidak langsung yaitu kegiatan promosi yang dilakukan dengan cara tidak berhadapan atau berkomunikasi langsung secara tatap muka tetapi dengan menggunakan dan memanfaatkan beberapa media, Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media sosial dalam melakukan promosi perpustakaan.
2. Analisis promosi layanan Perpustakaan Digital isabilulungan, Jurnal ini ditulis oleh Afni Afifah dan Santi Santika, pada Tahun 2021, Jurnal tersebut menjelaskan mengenai upaya promosi layanan perpustakaan digital iSabilulungan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung.

⁶ “Media sosial dan promosi Perpustakaan berbasis Media Digital”, Aan Gufroni, Januari – Juni 2022 jurnal ilmiah Kajian Pendidikan

⁷ Isabilulungan merupakan aplikasi perpustakaan digital yang dilengkapi eReader dan fitur media sosial seperti chatting dan sharing untuk memudahkan adanya interaksi antar pemustaka. Untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal, perlu adanya promosi sehingga layanan perpustakaan digital Isabilulungan ini dapat lebih banyak dikenal.

3. Pengembangan koleksi Digital dalam membangun perpustakaan Digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Jurnal ini ditulis oleh Andi Muhammad Aminullah, Ismaya, Syahdan, Madinatul Munawwarah, Ridwan, Nurlaeli Jamaluddin, Elihami Elihami dan musdalifah Pada Tahun 2021, Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di 8 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mengetahui pengembangan koleksi perpustakaan berbasis digital di perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan kendala dalam pengembangan koleksi digital dalam membangun perpustakaan digital di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dari ketiga judul penelitian terdahulu tersebut yang membedakan dari penelitian saya yaitu dari judul yang membahas promosi koleksi Digital kepada Pemustaka, sedangkan dari ketiga jurnal yang saya ambil membahas tentang peningkatan perpustakaan Digital.

⁷ “Analisis promosi layanan Perpustakaan Digital isabilulungan”, lentera Pustaka : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, informasi dan Kearsipan

⁸ ”Pengembangan koleksi Digital dalam membangun perpustakaan Digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”, jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan pada penelitian ini tersusun menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Pendahuluan pada bab ini terdiri dari beberapa bagian yaitu latar belakang permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian, tujuan dan signifikansi dari penelitian yang dilakukan, definisi istilah, temuan penelitian sebelumnya, serta sistematika penulisan.
2. Landasan teori, pada bagian ini memuat tinjauan terotitis mengenai penelitian yang diukur seperti Promosi koleksi digital kepada pemustaka
3. Metode penelitian, pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan.
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini mendefinisikan hasil dari Penelitian yang sudah dianalisis secara terperinci serta menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada informan
5. Penutup simpulan dan saran, pada bab ini memuat simpulan dan saran